

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan perolehan penelitian diatas bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP AlWashliyah 1 Medan guru Membuat design perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang bernuansa karakter. Perencanaan pembelajaran bernuansa karakter dapat dilakukan dengan pengintegrasian dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, dimana materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.
2. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter ini ialah belum tersosialisasinya program pendidikan karakter dengan baik kemudian, Kurangnya pembiasaan diri sejak dini lalu, Kurangnya perhatian serta pengawasan orang tua kepada karakter serta prilaku anak dan kurangnya Pemahaman guru perihal konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh.
3. Solusi dalam menghadapi kendala kendala yang ditemui ialah dengan Mensosialisasikan program pendidikan karakter dalam mengimplementasikannya didalam pendidikan terlebih dahulu kemudian Sekolah menjadikan program penanamana karakter sejak awal. Dari kelas 1 peserta didik ajarkan langsung/mempraktekkan pembiasaan diri baik didalam maupun diluar kelas. Dari mulai dari perihal-perihal yang terkecil misalnya terdapat dikelas, adab bertanya, menjaga lingkungan, serta lain-lain lalu Menjalin komunikasi serta hubungan yang bagus antara sekolah serta orangtua. Terkhusus perihal prilaku serta aktivitas anak-anak

Berpedoman temuan-temuan itu bisa disimpulkan yaitu bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di SMP AlWashliyah 1 Medan sudah berjalan dengan baik.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis ingin menulis beberapa saran antara lain:

1. Dalam penerepan pendidikan karakter, kepala sekolah yang merupakan kiblat sekolah tentunya harus dapat memberi uswah yang baik mengenai prilaku dan sikap yang sesuai dengan integritas nilai-nilai karakter.
2. Guru diharapkan, menanamkan kesadaran bahwa dalam pengembangan kompetensi dan karakter siswa merupakan tanggung jawab guru secara penuh di lingkungan sekolah dan tidak semata-mata dilandasi oleh materi
3. Orang tua, yang merupakan madrasah utama anak agar dapat menuntun setiap perkembangan karakter anak dan mengarahkan kepada hal yang positif, orang tua juga sebagai penyambung tangan pendidikan pada anak anak d luar lingkungan sekolah hendaknya bekerja sama dengan guru dan dapat memberikan pengajaran yang selaras kepada anak di rumah.